



ALL RIGHTS RESERVED © جميع حقوق الطبع محفوظة

No part of this book may be reproduced or utilized in any form or by any means, electronic or mechanical, including photocopying and recording or by any information storage and retrieval system, without the written permission of the publisher.

First Edition: May 2001

© مكتبة دار السلام ، ١٤٢٢ هـ
لهجرة مكتبة الملك لهذا الوطنية أثناء النشر
ابن باز ، عبدالعزيز بن عبد الله
كيفية صلاة النبي صلى الله عليه وسلم - الرياض
٣٢ ص، ٢١ سم.
ردمك: ٣٨ - ٨٦١ - ٩٩٦٠
(النص باللغة الإندونيسية)
١ - الصلاة - ٢ - الحديث، صياغة عامة ١ - العنوان
ديوي ٢٥٢.٢ / ٨٧٨ / ٢٢
رقم الإيداع: ٢٢ / ٨٧٨
ردمك: ٣٨ - ٨٦١ - ٩٩٦٠

Supervised by:
ABDUL MALIK MUJAHID

Headquarters:

P.O. Box: 22743, Riyadh 11416, KSA
Tel: 00966-1-4033962/4043432
Fax: 00966-1- 4021659
E-mail: darussalam@naseel.com.sa
Website: <http://www.dar-us-salam.com>
Bookshop: Tel & Fax: 00966-1-4614483

Branches & Agents:

K.S.A.

- Jeddah: Tel & Fax: 00966-2-6807752
- Al-Khobar: Tel & Fax: 00966-3-8692900

U.A.E.

- Tel: 00971-6-5511293 Fax: 5511294

PAKISTAN

- 50 Lower Mall, Lahore
Tel: 0092-42-724 0024 Fax: 7354072
- Rahman Market, Ghazni Street
Urdu Bazar, Lahore
Tel: 0092-42-7120054 Fax: 7320703

U.S.A.

- Houston: P.O. Box: 79194 Tx 77279
Tel: 001-713-722 0419 Fax: 001-713-722 0431
E-mail: Sales@dar-us-salam.com
Website: <http://www.dar-us-salam.com>
- New York: 572 Atlantic Ave, Brooklyn
New York: 11217
Tel: 001-718-625 5925

U.K.

- London: Darussalam International Publications Ltd.
P.O. Box: 21555, London E10 8XQ
Tel: 044-7947 306 706 Fax: 0044-208 925 6996
- Birmingham: Al-Hidayah Publishing & Distribution
436 Coventry Road, Birmingham B10 0UG
Tel: 0044-121-753 1589 Fax: 121-753 2422

AUSTRALIA

- Lakemba NSW: ICIS: Ground Floor 165-171, Haldon St.
Tel: (61-2) 9759 4040 Fax: 9758 4030

MALAYSIA

- E&D BOOKS SDN BHD: 321 B 3rd Floor, Suria Kicap
Kuala Lumpur City Center 50088
Tel: 00603-21863433 Fax: 459 72032

TATA CARA SHALAT NABI



Oleh

Syeikh Abdul Aziz bin Abdullah bin Baz
Rahimahullah

Alih Bahasa

M. Mu'inudinillah Basri



DARUSSALAM
GLOBAL LEADER IN ISLAMIC BOOKS

Riyadh • Jeddah • Sharjah • Lahore
London • Houston • New York

TATA CARA SHALAT NABI ﷺ

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah Ta'ala semata. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan atas hamba dan rasul-Nya nabi Muhammad ﷺ, juga atas keluarga dan para sahabatnya. Amma ba'du:

Berikut ini tulisan ringkas tentang tata cara shalat Nabi ﷺ, dengan tujuan untuk memaparkan kepada setiap muslim dan muslimat tentang tata cara tersebut, agar kiranya dapat ditindaklanjuti dengan upaya keras untuk bisa mencontoh Rasulullah ﷺ dalam melaksanakan shalat, sesuai dengan apa yang disabdakan oleh baginda Rasul ﷺ:

«صَلُّوا كَمَا رَأَيْتُمُنِي أَصَلِّي»

“Shalat-lah seperti apa yang kamu lihat saat aku shalat.” (HR. Bukhari)

Pembaca yang budiman, berikut ini uraiannya:

1. Menyempurnakan wudhu', yaitu dengan berwudhu' sesuai apa yang diperintahkan

Allah Subhaanahu wa Ta'ala dalam sebuah firman-Nya:

﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قُمْتُمْ إِلَى الصَّلَاةِ فَاغْسِلُوا وُجُوهَكُمْ وَأَيْدِيَكُمْ إِلَى الْمَرَافِقِ وَامْسَحُوا بِرُءُوسِكُمْ وَأَرْجُلَكُمْ إِلَى الْكَعْبَيْنِ﴾ [المائدة: ٦]

“Hai orang-orang yang beriman, jika kamu hendak menunaikan (ibadah) shalat maka basuhlah wajahmu, tanganmu sampai dengan siku dan usaplah rambutmu serta (basuh juga) kakimu sampai ke mata kaki.” (QS. Al Maidah 5:6)

Juga sesuai dengan apa yang disabdakan oleh baginda Nabi ﷺ dalam sebuah haditsnya:

«لَا تُقْبَلُ صَلَاةٌ بِغَيْرِ طَهْوٍ»

“Tidak diterima (tidak sah) shalat tanpa bersuci.”

2. (Kemudian) menghadap kiblat, yakni Ka'bah, di mana saja berada, dengan seluruh badan dan berniat dalam hati menunaikan shalat yang ingin ditunaikan,

baik shalat wajib maupun sunnat. Tidak perlu melafalkan niat dengan lisan, sebab hal itu tidak ada ajarannya dalam agama. Bahkan bisa dikatakan sebagai bid'ah karena Nabi ﷺ tidak pernah mengucapkan niat dengan lisannya, juga para sahabat beliau tidak melakukan hal itu sama sekali.

Lalu membikin sutrah (pembatas) shalat (didepannya), baik ia sebagai imam atau shalat sendirian. Menghadap kiblat merupakan salah satu syarat (sahnya) shalat, kecuali pada masalah-masalah terpisah yang dijelaskan dan diterangkan dalam kitab-kitab para ulama.

3. Melakukan takbir, takbiratul ihram (takbir pembuka), dengan mengucapkan: Allahu Akbar, sambil melihat tempat sujud.
4. Mengangkat kedua tangan saat takbir sampai sebatas dua pundak atau searah dua telinga.
5. Meletakkan kedua tangan di atas dada, tangan kanan (diletakkan) di atas telapak tangan kiri, pergelangan dan lengan tangan

kiri, karena hal itu ada sumbernya dari Nabi ﷺ.

6. Disunnahkan untuk membaca do'a istiftah (pembukaan), yaitu:

«اللَّهُمَّ بَاعِدْ بَيْنِي وَبَيْنَ خَطَايَايَ كَمَا بَاعَدْتَ بَيْنَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ، اللَّهُمَّ نَقِّنِي مِنْ خَطَايَايَ كَمَا يُنْقَى الثَّوْبُ الْأَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ، اللَّهُمَّ اغْسِلْنِي مِنْ خَطَايَايَ بِالْمَاءِ وَالتَّلْجِ وَالْبَرَدِ»

“Ya Allah, jauhkanlah aku dari segala dosaku sebagaimana Engkau menjauhkan timur dan barat. Ya Allah, bersihkanlah aku dari segala dosaku seperti dibersihkannya kain putih dari kotoran. Ya Allah, cucilah aku dari segala dosaku dengan air, salju dan air embun.”

Atau kalau ingin membaca do'a yang lain sebagai ganti do'a di atas, yaitu do'a:

«سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ وَتَبَارَكَ اسْمُكَ وَتَعَالَى جَدُّكَ وَلَا إِلَهَ غَيْرُكَ».

“Maha suei Engkau ya Allah, aku memuji-Mu dengan pujian-Mu. Maha berkah Asma-Mu, Maha luhur keagungan-Mu dan tiada tuhan selain Engkau.”

Dan jika membaca do'a-do'a istiftah selain do'a di atas yang bersumber dari Rasulullah ﷺ maka itu tidak apa-apa. Dan yang terbaik adalah, sesekali membaca yang ini dan sesekali membaca yang lain. Karena itu yang mendekati kesempurnaan dalam mengikuti sunnah Nabi ﷺ. Kemudian membaca:

«أَعُوذُ بِاللّٰهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ».

dan basmalah "بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيمِ" serta membaca surah al Fatihah, karena ada sebuah hadits Nabi ﷺ yang menyebutkan:

«لَا صَلَاةَ لِمَنْ لَمْ يَقْرَأْ بِفَاتِحَةِ الْكِتَابِ».

“Tidak (sah) shalat orang yang tidak membaca (di dalamnya) pembuka al Qur'an (Surat al Fatihah).”

Setelah itu membaca “Amiin” dengan suara keras jika dalam shalat jahriyyah (Maghrib, Isya' dan Shubuh) dan dengan suara pelan dalam shalat sirriyyah (Dhuhur dan 'Ashar).

Baru kemudian membaca ayat-ayat atau surah dari al Qur'an yang ia hafal. Yang lebih utama adalah membaca surah-surah yang sedang, tidak pendek dan tidak pula panjang, setelah al Fatihah dalam shalat Dhuhur dan Ashar. Pada shalat Subuh (Fajar) disunnahkan membaca surah-surah yang panjang, sedang pada shalat Maghrib, sekali membaca surat yang panjang dan sesekali yang pendek. Karena itu semua berdasarkan dalil hadits yang diriwayatkan mengenai masalah ini.

7. Ruku' dengan bertakbir sambil mengangkat kedua tangan sejajar dengan pundak atau telinga, dan mensejajarkan kepala dengan punggung. Meletakkan kedua tangan di atas lutut dengan merenggangkan jari-jari, dan sambil tenang (thuma'ninah) membaca dalam ruku' do'a berikut:

kedua lutut, kalau memang memungkinkannya. Tapi jika sulit, berpijak pada tanah (tempat sujud) juga tidak apa-apa. Lantas (saat berdiri) membaca surat al-Fatihah dan surah yang sudah dihafal, terus mengerjakan seperti apa yang dikerjakan saat di raka'at pertama.

13. Jika shalatnya itu Tsunaiyyah, maksudnya yang bilangan raka'atnya dua, seperti shalat Fajar (Subuh), Jum'at, dan shalat dua hari raya, disunnahkan untuk duduk dengan cara menegakkan kaki kanan dan merebahkan kaki yang sebelah kiri. Serta meletakkan tangan kanan di atas paha kanan, dengan menggenggam seluruh jari-jemari kecuali jari telunjuk saja yang dikeluarkan untuk menunjukkan kalimat tauhid. Tapi jika melipat jari manis dan jari kelingking tangan kanan saja kemudian ibu-jari menggenggam jari tengah dan jari telunjuk dikeluarkan, maka itupun baik. Karena kedua cara itu ada sumbernya dari Nabi ﷺ. Namun yang lebih baik adalah sekali waktu melakukan cara yang pertama

dan sesekali mengerjakan cara yang lainnya. Serta meletakkan tangan kiri di atas paha dan lutut sebelah kiri, kemudian membaca do'a tasyahhud berikut ini:

«التَّحِيَّاتُ لِلَّهِ، وَالصَّلَوَاتُ وَالطَّيِّبَاتُ السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ، السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ، وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ، وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ، اللَّهُمَّ بَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ، وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ، وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ».

“Segala penghormatan hanya milik Allah, demikian pula seluruh shalawat dan seluruh kebaikan. Salam sejahtera kepadamu, wahai Nabi, rahmat Allah dan berkah-Nya. Salam sejahtera kepada kami dan hamba-hamba Allah yang